

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode penelitian kualitatif ini sangat relevan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme prinsip 5C dalam meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Maka dari itu penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi yang mengandung makna. Dalam penelitian ini maka difokuskan untuk penggambaran secara menyeluruh mengenai mekanisme prinsip 5C untuk meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dan jenis

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7

penelitian ini deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan suatu fenomena maupun obyek yang akan berhubungan dengan mekanisme prinsip 5C dalam meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

Maka dari itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data yang akan digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan atau terjun langsung ke lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data maupun informasi mengenai mekanisme prinsip 5C dalam meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Lembaga keuangan syariah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Tempat tersebut penulis pilih karena berdasarkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PPL) di BMT Pahlawan Tulungagung. Selain itu, lokasi tersebut memiliki banyak anggota dari berbagai jenis latar belakang pekerjaan seperti petani, pedagang maupun pengusaha mikro seperti pengusaha gerabah. Dan untuk BMT Muamalah penulis pilih sebagai tempat penelitian karena lembaga tersebut masih satu manajer dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan. Karena dalam melakukan penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti atau bantuan orang lain merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama.²

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang sangat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti dan peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tempat penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.³

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti hadir di lapangan kurang lebih selama 1 minggu di tempat lokasi penelitian dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

²Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hal. 129

³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan nyata yang digunakan sebagai bahan dasar kajian (kesimpulan). Data berdasarkan sumber perolehannya dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang kita butuhkan.⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian maka sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu di lokasi atau obyek penelitian. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber atau pihak BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder ini diperoleh melalui arsip-arsip, melalui laporan jumlah anggota maupun calon

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132

anggota pembiayaan, dan Rapat Akhir Tahun (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang sistematis untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.⁵

Maka dari itu kegiatan observasi dengan cara mengamati langsung yaitu ikut berkunjung langsung kerumah calon anggota pembiayaan saat akan di survey. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti benar-benar bisa mengamati dan bisa mengikuti secara langsung apakah benar-benar menerapkan prinsip 5C guna untuk meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 384

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan yang dirancang sebelumnya.⁶

Teknik wawancara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan para pegawai serta pihak yang terkait seperti pimpinan dan anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku, arsip-arsip dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk buku harian, notula rapat, jadwal kegiatan, surat-surat resmi dan sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut di atas, bentuk lainnya adalah foto. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 372

detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.⁷

Oleh karena itu dalam teknik dokumentasi ini, peneliti dapat mencari dan mendapatkan data primer yaitu data yang secara tertulis seperti laporan arsip maupun data gambar yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman ada 3 macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, ialah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses penelitian, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis.⁸

Dalam langkah reduksi data ini digunakan untuk memilih informasi yang penting. Informasi penting dalam penelitian ini adalah diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah dipilih dan dari berbagai data di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung yang meliputi jumlah anggota maupun formulir pengajuan pembiayaan.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), hal. 115-116

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 129

2. Model Data

Dalam penelitian kualitatif ini, maka penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal model data ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan menyusun teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya.⁹

Dalam analisis data penelitian kualitatif ini, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu fenomena maupun menginterpretasikan bagaimana mekanisme prinsip 5C dalam meminimalisir pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

⁹ *Ibid*, hal. 131-133

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Agar memperoleh data yang valid maka peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan temuan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Menurut Usman perpanjangan kehadiran peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal tersebut dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengompesasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Oleh karena itu di dalam pengumpulan data, perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.

Sedangkan menurut Moelong, dengan adanya perpanjangan kehadiran, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari “kebudayaan” mereka. Oleh sebab itu peneliti dapat menguji ketidakbenaran data.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan suatu metode yang lain. Cara ini digunakan untuk

¹⁰ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 93

menghilangkan temuan-temuan tentang suatu kejadian di lapangan.¹¹ Dalam hal ini Alwasilah mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan judul yaitu mekanisme prinsip 5c dalam meminimalisir resiko pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung dari 3 pihak yakni pimpinan, karyawan dan debitur (*mudharib*). Informasi selanjutnya yang diperoleh di deskripsikan, dikategorikan dan dipilih mana yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pemeriksaan atau pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul di benak peneliti.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan mengadakan observasi di lembaga keuangan yang akan diteliti yaitu di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.
 - b. Meminta surat izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
 - c. Koordinasi dan meminta izin dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung sebagai lokasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengamatan kegiatan operasional di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.
 - b. Menentukan subyek penelitian yang akan di wawancarai.
 - c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara,.

¹² Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 94-95

- d. Melakukan wawancara.
 - e. Mengumpulkan berbagai data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada saat penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pimpinan dan anggota maupun calon anggota di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.
3. Tahap Analisis Data
- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - b. Melakukan pengecekan keabsahan temuan.
 - c. Memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap Akhir
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan penelitian
 - c. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.
 - d. Selanjutnya mengurus segala kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324-338